

BAB V

PENUTUP

V.I. Kesimpulan

Penggambaran dalam video klip Macklemore dan Ryan Lewis feat Mary Lambert dengan judul *Same Love* ditemukan bahwa, pasangan *gay* dalam video klip ini digambarkan ingin disamakan dengan pasangan heteroseksual pada umumnya. Dalam video klip *Same Love* diceritakan bahwa ia ada di dalam lingkungan *hip-hop*, yang diketahui bahwa lingkungan *hip-hop* sebagian besar adalah *Homophobia*, pasangan *gay* pada awalnya tidak berani mengakui jati dirinya sebagai *gay*, karena jika ia mengaku bahwa ia adalah *gay* maka lingkungannya tersebut akan membencinya. Dalam video klip ini ditunjukkan banyak terjadi penolakan-penolakan terhadap pasangan *gay*, mulai dari teman-teman hingga keluarga.

Dalam video klip *Same Love* digambarkan bagaimana pasangan *gay* dapat melawan isu-isu Konstruksi Sosial yang ada dalam masyarakat, bahwa *gay* adalah tidak normal dan merupakan kelainan seksual. Stigma negatif yang berkembang dalam pikiran masyarakat terhadap *gay* perlahan berubah menjadi sebuah penerimaan positif terhadap pasangan *gay*, hal tersebut ditunjukkan dalam Video klip *Same Love* ketika pasangan *gay* tersebut akhirnya menikah dan dihadiri oleh berbagai rekan dan juga keluarganya.

Melalui video klip *same love*, digambarkan bagaimana pasangan *gay* ini memperjuangkan cinta mereka. Sekalipun muncul berbagai penolakan saat menjalani hubungan, pasangan *gay* ini membuktikan bahwa kekuatan cinta mereka dapat mempertahankan hubungannya hingga ke jenjang pernikahan. Lingkungan *hip-hop* yang pada awalnya membenci LGBT, dalam video klip ini pada akhirnya mereka terbuka dan dapat menerima pasangan *gay* tersebut. Pasangan *gay* ini juga ditunjukkan dapat mempertahankan hubungan pernikahannya hingga mereka lanjut usia.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Saran bagi penelitian selanjutnya yang akan membahas tentang Penggambaran *gay* dalam video klip Macklemore dan Ryan Lewis feat Mary Lambert dengan judul *Same Love* adalah lebih mengkaji penelitian ini dengan metode naratif.

V.2.2 Saran Praktis

Bagi penggiat industri kreatif perfilman, dan pengarang cerita fiktif yang akan memproduksi video klip serupa dengan video klip *Same Love*, sekiranya dapat memberikan cerita yang berdasarkan realitas dalam kehidupan sehari-hari dan memasukkan pesan-pesan dalam kritik sosial baik secara verbal maupun non verbal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Azis, Safrudin. 2017. *Pendidikan Seks Perspektif Terapi Sufistik Bagi LGBT*. Kendal: Penerbit Ernest.
- Boellstorff, Tom. 2005. *The Gay Archipelago*. Inggris: Princeton University Press.
- Budi, Hengky Irawan. 2011. *5 Relationship Success and hapiness*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi komunikasi teori paradigma dan diskursus Teknologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Fiske, John. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Griffin, Em. 2011. *A First Look At Communication Theory*. Singapore.
- Latief, Rusman dan Utud, Yusiatie. 2015. *Siaran Televisi Non-drama*. Jakarta: Kencana.
- Manaf, K., Wahyuni,D.N., dan Baadila, I. 2014. *Queering Tata Kelola Internet Indonesia*. Jakarta: Institut Pelangi Perempuan.
- McQuail, Denis. 1987. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. 2016. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Oetomo, Dede. 2001. *Memberi Suara Pada Yang Bisu*. Yogyakarta: Galang Press.
- Rokhmansyah, Alfian. 2016. *Pengantar Gender dan Feminisme*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.

- Shaw, Ed. 2015. *Same Sex Attraction and The Church*. Surabaya: Literatur Perkantas Jatim.
- Sinyo. 2014. *Anakku Bertanya Tentang LGBT*. Jakarta: Gramedia.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Yulius, H. 2015. *Coming out*. Jakarta: PT Gramedia.

Jurnal

Kelly, Shea. 2017. “*Homophobia in Hip Hop: An Exploration of A Cultural Phenomenon*”. Diakses dari https://www.linkedin.com/pulse/homophobia-hip-hop-exploration-cultural-phenomenon-shea-kelly?trk=portfolio_article-card_title, pada 1 Maret 2018, pukul 23.00 WIB.

Fridari Diah, Wedhanti Puthu Hening. 2014. “*Dinamika kesetiaan pada kaum gay*.”

Internet

<http://argyo.staff.uns.ac.id/files/2010/08/seks-gender-dan-seksualitas.pdf>

hot.detik.com/main-stage/2487744/same-love-dan-kepedulian...and.../624?...

<https://www.linkedin.com/pulse/homophobia-hip-hop-exploration-cultural-phenomenon-shea-kelly>

https://www.huffingtonpost.com/entry/mary-lambert-macklemore-same-love-us_577560cfe4b04164640edbd2

<https://www.voaindonesia.com/a/acara-grammy-awards-ke-56-selipkan-upacara-pernikahan-gay/1838201.html>

<https://www.merdeka.com/gaya/7-arti-tersembunyi-dari-sikap-dan-gerak-gerik-pasangan.html>

<https://www.msn.com/id-id/berita/other/ini-10-negara-yang-melegalkan-pernikahan-sesama-jenis/ar-AA5R2jM>